

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pariaman merupakan Kota Non IHK sehingga Perhitungan Inflasi Kota pariaman mengacu kepada Perhitungan Inflasi Daerah byang terdekat yakni Kota Padang. Perkembangan inflasi di Kota Pariaman yang merupakan perhitungan dari Kota padang pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a) Pada bulan Oktober 2022 Kota Pariaman mengalami deflasi sebesar -0,22% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 113,93%. Tingkat inflasi tahun kalender sampai bulan Oktober 2022 sebesar 6,66% dan untuk tingkat inflasi year on year (Oktober 2022 terhadap Oktober 2022) sebesar 7,92%. Komoditas yang memberikan sumbangan terhadap terjadinya deflasi antara lain : daging ayam ras, manga, ikan cakalang/ikan sisik, laptop/notebook, kendaraan cater/rental, minyak goreng, televisi berwarna, pir, batu bata dan beberapa komoditas lainnya.
- b) Pada bulan November 2022 Kota Pariaman mengalami deflasi sebesar -0,30% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 113,59%. Tingkat inflasi tahun kalender sampai bulan November 2022 sebesar 6,34% dan untuk tingkat inflasi year on year (November 2022 terhadap November 2020) sebesar 6,85%. Komoditas yang memberikan sumbangan terhadap terjadinya deflasi antara lain : minyak goreng,. Manga, Ikan cakalang / ikan sisik, bawang putih, laptop / notebook, kendaraan cater / rental, pir, televisi berwarna, biaya admin transfer uang, ikan kembung / ikan gembung / ikan banyar / ikan aso - aso dan beberapa komoditas lainnya.
- c) Pada bulan Desember 2022 Kota Pariaman mengalami inflasi sebesar 0,98% dengan Indeks harga Konsumen (IHK) 114,7%. Tingkat inflasi tahun kalender sampai bulan Desember 2022 sebesar 7,38% dan untuk laju inflasi year on year (Desember 2022 terhadap Desember 2020) sebesar 7,38%. Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi antara lain : minyak goreng, ikan cakalang / ikan sisik, laptop/notebook, bawang putih, televisi berwarna. Manga, pir, bioskop, biaya admin transfer uang, bola lampu dan beberapa komoditas lainnya.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan Pengendalian Inflasi di Kota Pariaman pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a) Harga Cabe Merah pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2022 berfluktuasi pada kisaran Rp. 31.000,- s/d Rp. 40.000,- per Kg
- b) Harga Bawang Merah pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2022 berfluktuasi pada kisaran Rp. 26.000,- s/d Rp. 30.000,- per Kg
- c) Harga Daging Ayam pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2022 cenderung stabil pada kisaran harga Rp. 34.000,- per Kg

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Pengendalian inflasi di Kota Pariaman pada Triwulan III Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan analisa sumber dan potensi tekanan inflasi yang terjadi pada bulan

sebelumnya dan pengendalian inflasi pada bulan berjalan dengan rekomendasi Ketua TPID kepada anggota TPID agar melaksanakan kegiatan- kegiatan untuk pengendalian inflasi ;

- b) Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok penting, barang lainnya, serta jasa melalui survey perkembangan harga yang dilakukan setiap harinya oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan dan Dinas Pertanian dan Pangan ;
- c) Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok penting, barang lainnya di Kota Pariaman yang dilakukan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan dan Dinas Pertanian dan Pangan. Menjaga ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok dipasaran melalui monitoring terhadap distributor barang-barang yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat ;
- d) Menyusun kebijakan pengendalian inflasi di Kota Pariaman dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan pengendalian inflasi di Kota Pariaman ;
- e) Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik di Kota Pariaman yang dilakukan Dinas Pertanian dan Pangan dengan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya, pengelolaan cadangan pangan dan penganekaragaman pangan ;
- f) Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kota Pariaman yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Pariaman pada Triwulan III tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a) Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Kota Pariaman dengan TPID daerah sekitar (Agam, Kabupaten Padang Pariaman, dll) dalam rangka penyediaan dan distribusi barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Kota Pariaman ;
- b) Mengupayakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Kota Pariaman, melakukan penganekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Pariaman pada Triwulan III Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a) Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM
 - 1. Melakukan survey harga dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Pariaman agar harga barang tetap terkendali
 - 2. Melakukan pengawasan distribusi dan harga pupuk, pestisida dan barang bersubsidi lainnya
 - 3. Melakukan pengawasan distribusi dan harga LPG 3 kg dan barang bersubsidi lainnya di Kota Pariaman untuk mengantisipasi kelangkaan barang bersubsidi di pasaran
 - 4. Melaksanakan Operasi Pasar Cadangan Beras Pemerintah (CBP) berkoordinasi dengan Perum Bulog Wilayah Pariaman apabila diperlukan upaya stabilisasi harga beras.
- b) Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan
 - 1. Melakukan koordinasi dengan komisi pengawasan pupuk dan pestisida Kota Pariaman

dalam penyediaan dan pengawasan peredaran pupuk

2. Memantau dan menjaga ketersediaan stok pangan di Kota Pariaman
 3. Memantau dan mengendalikan harga beras dipasaran
 4. Melakukan pendampingan terhadap petani dalam menghadapi panen raya dan penanganan pasca panen
 5. Melakukan kerjasama dengan Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat untuk melakukan pengendalian inflasi melalui TTIC
 6. Melaksanakan Operasi Pasar Cadangan Beras Pemerintah (CBP) berkoordinasi dengan Perum Bulog Wilayah Sumbar apabila diperlukan upaya stabilisasi harga beras
- c) Keselarasan Kebijakan Penangan Inflasi di kota pariaman dengan kebijakan nasional dengan Pengalokasian Dana Desa dan Dana DAU 2% dalam rangka jaring pengaman sosial serta pemberdayaan masyarakat dalam bentuk dukungan kebijakan dalam pengendalian inflasi di Kota Pariaman.